

INTISARI

Pelaksanaan desentralisasi fiskal di Indonesia telah berlangsung dua windu lamanya namun sampai saat ini beberapa daerah masih memiliki tingkat kemandirian keuangan yang rendah dan masih bergantung terhadap bantuan pemerintah pusat. Akibatnya, pertumbuhan ekonomi dan efisiensi pembangunan mengalami stagnasi karena kecilnya alokasi anggaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemandirian keuangan daerah serta pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Tengah. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah analisis kuantitatif deskriptif untuk mengkaji tingkat kemandirian dan metode regresi data panel untuk mengetahui pengaruh kemandirian keuangan daerah terhadap pertumbuhan ekonomi. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa data panel dengan jumlah *cross section* 35 kabupaten/kota dan *time series* berjumlah 5 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kemandirian keuangan daerah yang dicerminkan dengan rasio PAD terhadap total pendapatan dan rasio dana perimbangan terhadap total pendapatan, keduanya berpengaruh negatif secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah.

Kata Kunci : Kemandirian Keuangan Daerah, Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan

ABSTRACT

Exercising fiscal decentralization in Indonesia has lasted sixteenth years old but until now, some areas still have a low level of financial independence and are still dependent on central government grants. As a result, economic growth and efficiency of development stagnated because of the small budget allocation. This study aimed to analyze the local financial independence as well as its influence on the economic growth of the regencies and municipalities in Central Java province. The method used in this research is descriptive quantitative analysis to assess the level of independence and panel data regression method to determine the effect of local financial independence to economic growth. The data used is secondary data which can form a panel with the number of cross section 35 regencies/municipalities and time series amounted to 5 years. The results showed that the level of local financial independence which was reflected in the ratio of revenue to total revenue and the ratio of fund balance to total revenue, both significantly negative effect on economic growth in the regencies/municipalities in Central Java Province.

Keywords: Regional Financial Independence, Economic Growth, Local Revenue, Equalization Funds